

ABSTRACT

This research aims to find out : 1) the strategies of career women working at SD (Elementary School) Muhammadiyah Kauman Yogyakarta in fulfilling moral education needs of the children: 2) the supporting factors and inhibitors of moral education done by career women at SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. This is a case study research with qualitative descriptive approach. This research was carried out in SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta with the head master, 3 career women having kids ranging from 4 – 12 years old as the subjects of the research. The data of the research were collected from observation, depth interview, and documentation. The data of the research were analyzed by collecting the data, classifying the data, reducing the data, triangulating the data and deriving the temporary conclusion. The results of the research show that: 1. career women maximize their time for their jobs and families, 2. teaching moral education from an early age or from birth is done to make it more embedded in the soul of the children, 3. the supporting factors are from the parents and the environment, 4. the inhibitors are the limited time spent with the family.

Key words: Moral education, early childhood, career women

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Mengetahui Strategi ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan pendidikan akhlak anak, dengan membagi waktu waktu antara keluarga dan karir kunci utama mereka lakukan. 2) Faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak anak oleh ibu karir, dapat dilihat bahwa karir mampu mengsucceskan pendidikan akhlak anak dengan dukungan dari kedua orang tua. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian SD Muhammadiyah kauman Yogyakarta. Dengan subjek penelitian, 3 ibu karir yang mempunyai anak usia dini, usia anak diantara 4 tahun sampai 12 tahun siswa. Dalam tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu karir yang bekerja sebagai guru di SD Muhammadiyah Kauman menjalankan kedua peran walaupun merasa dilema dalam mengatur waktu merka tetap konsisten dengan waktu yang mereka miliki. Strategi ibu karir dalam memenuhi kebutuhan pendidikan akhlak anak dengan membagi waktu semaksimal mungkin, faktor pendukung lingkungan yang religius, lingkungan keluarga, teman sekolah, teman TPA, faktor penghambat waktu bersama anak sedikit sekali, lingkungan rumah yang kurang religius, tempat pengasuh anak yang kurang pendidikan agamanya.